

**USAHA BETERNAK AYAM PEDAGING DAN MANFAATNYA
BAGI BAPAK SURADI DI DESA KEBONWARU
KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG**

KARYA TULIS

**Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Syarat
Mengikuti Ujian Nasional (UN)
Sekolah Menengah Atas (SMA)**



Disusun Oleh :

**Nama : JOHANA TANIA
NIS : 1361
Kelas : XII IPS-1
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMA WAHID HASYIM TERSONO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

IDENTITAS



Nama : Johana Tania
Tempat, tanggal lahir : Batang, 15 Januari 1995
Alamat : Desa Pujut Kec. Tersono Kab. Batang
Agama : Islam
NIS : 1361
Kelas : XII IPS-1
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Judul Karya Tulis : “USAHA BETERNAK AYAM PEDAGING DAN
MANFAATNYA BAGI BAPAK SURADI DI DESA
KEBONWARU KECAMATAN TERSONO
KABUPATEN BATANG”.

PENGESAHAN

Karya tulis ini berjudul “USAHA BETERNAK AYAM PEDAGING DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK SURADI DI DESA KEBONWARU KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG”. ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti Ujian Nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono Batang Tahun Pelajaran 2011/2012 dan telah diteliti dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono

Pembimbing Karya Tulis

Drs. AMINUDIN

HERA WIDIYANTI, S.Pd.

MOTTO

1. Kesabaran dan ketabahan adalah suatu kunci keberhasilan
2. Janganlah cepat puas dengan apa yang kamu raih, karena kepuasan bukanlah akhir untuk meraih sukses atas apa yang kamu cita-citakan
3. Tantangan dan kegigihan adalah jalan menuju keberhasilan yang harus dilewati dengan penuh hati-hati dan penuh keseriusan
4. Usaha dan do'a adalah ikatan yang tidak dapat dipisahkan, jika salah satunya ditinggalkan, maka kegelapan yang akan didapat.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta
2. Ibu Hera Widiyanti, S.Pd yang telah member bimbingan da arahan sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik.
3. Bapak dan Ibu guru serta staf karyawan SMA Wahid Hasyim Tersono Batang.
4. Sahabat-sahabatku tercinta yang telah mendukung semangat belajar penulis.
5. Para Pembaca yang budiman

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul “USAHA BETERNAK AYAM PEDAGING DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK SURADI DI DESA KEBONWARU KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG”. Dengan lancar tanpa ada halangan apapun.

Penyusun karya tulis ini adalah guna untuk melengkapi salah satu tugas dan memenuhi syarat-syarat guna menempuh ujian nasional (UN) SMA Wahid Hasyim Tersono Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

Penulis tidak dapat selesai tanpa bantuan dari pihak lain oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Aminudin, selaku Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono
2. Bapak dan Ibu Guru SMA Wahid Hasyim Tersono yang telah memberikan ilmu dan jasanya kepada penulis.
3. Bapak Suradi selaku pemilik usaha ayam pedaging
4. Ibu Hera Widiyanti S.Pd selaku pembimbing dalam pembuatan karya tulis
5. Teman-teman yang berbahagia

Sesungguhnya sangat besar harapan dan keinginan penulis untuk menyempurnakan karya tulis ini. Tetapi karena hanya ini yang dapat penulis sajikan, mengingat keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis minta maaf apabila banyak kekurangan. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan karya tulis ini.

Harapan penulis semoga karya tulis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Tersono, September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul	
B. Tujuan Pembuatan Karya Tulis	
C. Pembatasan Masalah	
D. Metode Pengumpulan Data	
E. Sistematika Penulis	

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Usaha	
B. Pengertian Beternak Secara Umum	
C. Jenis-jenis Ternak Ayam	
D. Syarat-syarat beternak yang Baik	

BAB III USAHA BETERNAK AYAM PEDAGING DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK SURADI DI DESA KEBONWARU KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG

A. Latar Belakang	
B. Denah dan Lokasi	
C. Modal dan Persiapan	
1. Modal Usaha	
2. Persiapan Usaha	

D. Perhitungan Laba atau Rugi	
1. Modal Awal	
2. Biaya Perawatan	
3. Perhitungan Laba atau Rugi	
E. Manfaat Beternak Ayam Pedaging Bagi Bapak Suradi	

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	
B. Saran	

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Segala sesuatu yang dilakukan tentunya memiliki alasan tertentu. Begitu juga penulis dalam menulis karya tulis. Penulis memiliki beberapa alasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun penulis memilih judul “USAHA BETERNAK AYAM PEDAGING DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK SURADI DI DESA KEBONWARU KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG”.

1. Penulis tertarik untuk mengetahui secara langsung bagaimana cara memelihara ayam dengan lahan yang sempit.
2. Karena penulis tertarik dengan usaha yang dilakukan oleh Bapak Suradi sebagai terobosan baru.
3. Lokasinya dekat dengan penulis

B. Tujuan Pembuatan Karya Tulis

Dalam menulis karya tulis, penulis mempunyai tujuan, tujuan pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Persyaratan untuk menempuh Ujian Nasional (UN) di SMA Wahid Hasyim Tersono Batang Tahun Pelajaran 2011-2012.
2. Sebagai latihan dalam menambah pengalaman menulis.
3. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemeliharaan ayam dengan lahan yang sempit.

C. Pembatasan Masalah

Dalam karya tulis ini, karena keterbatasan kemampuan penulis, maka penulis hanya membatasi pada masalah cara “USAHA BETERNAK AYAM PEDAGING DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK SURADI DI DESA KEBONWARU KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG”.

D. Metode Penulisan

Dalam pembuatan karya tulis ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Liberateure

Metode Liberateure adalah metode pengumpulan data dengan cara bahan-bahan dari buku yang ada kaitanya dengan USAHA BETERNAK AYAM PEDAGING DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK SURADI DI DESA KEBONWARU dalam karya tulis.

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan diteliti.

3. Metode Interview

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai atau wawancara secara langsung dengan orang yang bersangkutan (nara sumber).

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika pembuatan karya tulis agar tidak mengalami kesulitan untuk penulis membuat sistematika dalam membuat karya tulis ini dengan judul “USAHA BETERNAK AYAM PEDAGING DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK SURADI DI DESA KEBONWARU KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG” menjadi empat bab yaitu :

BAB I : Meliputi : Alasan pemilihan judul, tujuan penulisan karya tulis, pembatasan masalah, metode penulisan,dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Meliputi : Pengertian usaha, pengertian beternak secara umum, jenis-jenis ternak ayam dan syarat-syarat beternak yang baik.

BAB III : “USAHA BETERNAK AYAM PEDAGING DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK SURADI DI DESA KEBONWARU KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG”.

Berisi tentang atau menjelaskan tentang : Latar belakang, denak lokasi, modal dan persiapan yang meliputi : Modal awal, hasil penjualan, perhitungan laba rugi dan manfaat beternak ayam bagi Bapak Suradi.

BAB IV : Meliputi : Penutup yang berisi simpulan dan saran.

Sebagai pelengkap penulis menyertakan daftar pustaka dan lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Usaha

Usaha adalah : Suatu badan usaha yang dimiliki, dikelola dan dimanfaatkan oleh seseorang yang bertanggung jawab penuh terhadap resiko dan kegiatan perusahaan tersebut.

Perusahaan Negara yang seluruh modal diperoleh dari kekayaan Negara yang sudah dipisahkan, melayani kepentingan umum, kepentingan produksi, distribusi dan konsumsi. Secara keseluruhan dan sekaligus untuk memperoleh keuntungan, usaha dijalankan dengan memegang teguh syarat-syarat efisien, eektivitas dan ekonomis serta bentuk pelayanan yang baik.

B. Ciri-Ciri Telur Asin

Beternak secara umum merupakan suatu usaha seseorang yang bertujuan untuk mengembangbiakkan ternak ayam tersebut supaya menjadi banyak terutama ayam pedaging.

Usaha pemeliharaan ternak diebut sebagai peternakan untuk kelompok hewan tertentu dan merupakan bagian dari kegiatan ternak tersebut. Ternak dapat berupa binatang apapun termasuk serangga dan Vertebrata tingkat rendah seperti ikan dan katak.

Dengan demikian dalam usaha peternakan ayam pedaging merupakan suatu penghasilan tambahan dibeberapa wilayah terutama untuk Bapak Suradi.

C. Jenis-jenis Ternak Ayam

1. Ayam pedaging (bloiler)

Ayam pedaging adalah ayam ras yang mampu tumbuh cepat sehingga dapat menghasilkan daging dalam waktu relatif singkat (5-7 minggu)

2. Ayam Petelur

Ayam petelur adalah ayam betina yang khusus diambil telurnya. Ayam petelur dapat mendatangkan penghasilan yang lumayan jika dilakukan secara intensif.

3. Ayam Kampung

Ayam kampung adalah sebutan di Indonesia bagi ayam peliharaan yang tidak ditangani dengan cara budidaya missal komersial serta tidak berasal-usul dari galur atau ras yang dihasilkan untuk kepentingan komersial tersebut.

4. Ayam Arab

Ayam Arab adalah ayam yang memiliki telur yang kuning telurnya lebih besar dari jenis telur ayam lain, merupakan jenis ayam petelur.

5. Ayam Cemani

Ayam Cemani adalah ayam yang dikenal memiliki harga yang mahal dibandingkan dengan ayam-ayam yang lainnya. Namun budisaya cemani baru dilakukan oleh sebagian masyarakat di daerah tertentu.

D. Syarat-syarat Beternak yang Baik

1. Syarat lokasi yang dipilih meliputi :

- Lokasi tidak jauh dari pemasaran hasil dan sumber-sumber factor produksi. Jika keduanya tidak bias diperoleh secara bersamaan maka yang diutamakan adalah dekat dengan sumber faktor produksi. Bila jauh dengan pemasaran, ada kemungkinan pembelian pengambilan sendiri kelokasi peternakan.
- Lokasi harus jauh dari keramaian, tetapi ada jalur transportasi dan komunikasi, keramaian akan mengganggu ternak dan sebaliknya. Sedangkan jalur transportasi adalah untuk memudahkan pemasaran hasil dan penyediaan faktor produksi.

- Lokasi seharusnya memenuhi aturan tata guna lahan dari pemerintah setempat. Hal ini perlu karena kawasan akan terus berkembang sesuai dengan peruntukannya. Jangan sampai ternak memilih lokasi peruntukannya ke depan sebagai pusat perkantoran atau pemukiman.
- Lokasi hendaknya mempunyai sumber-sumber air yang bersih, tidak di bawah lembah atau bukit.

2. Pemilihan bibit

Ayam yang baik untuk bibit juga berbulu mengkilap dan cerah. Ayam yang sehat dan normal dapat ditilik dengan melihat tanda-tanda fisiknya sebagai berikut :

- a. Bagaian tubuh, bagian tubuhnya tidak ada kelainan, selaras dan sesuai dengan jenis ayamnya.
- b. Pertulangan, tulang harus kuat dan normal.
- c. Perototan, otot gempal, padat, berisi dan tidak berlemak.
- d. Kulit, keadaan kulit bila diraba terasa lembut, agak basah dan tidak ada bagian yang rusak atau cacat, warnanya segar agak mengkilap.
- e. Bulu, bentuk bulu mencerminkan keadaan kulit, kesehatan dan gaya hidup ayam bersangkutan.
- f. Suhu badan, suhu badan normal, sekitar $41 - 42^{\circ}\text{C}$.
- g. Berat badan, berat badan harus sesuai dengan jenis ayam bersangkutan.
- h. Kepala, kepala berbentuk bulat panjang, tidak terlalu gepeng dan berbangun kasar, jengger kokoh dan kuat, tidak tipis dan tidak terlalu besar, warnanya merah menyala, agak mengkilap.

3. Perkandangan

Dalam masalah perkandangan ayam kampung ada beberapa batasan yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

- a. Untuk anak ayam dalam induknya setiap meter persegi cukup 30 (tiga puluh) ekor
- b. Untuk ayam remaja sebelum memasuki masa betelur, per meter persegi cukup untuk 14 – 16 ekor, bias dikurangi sesuai dengan peningkatan umur dan ukuran tubuh

- c. Untuk ayam yang siap dan telah memasuki masa betelur adalah 6 (enam) ekor per meter persegi.

4. Pakan dan nutrisi

Pemberian pakan merupakan bagian penting dalam usaha peternakan ayam pedaging.

- a. Air
Biasanya ayam mengkonsumsi air sebanyak 2 – 2,5 gram air untuk setiap pakan yang dikonsumsi selama masa awal dan pertumbuhan
- b. Protein
Protein merupakan nutrisi utama yang dibutuhkan bagi ayam pedaging
- c. Karbohidrat
Fungsi utama karbohidrat dalam pakan ayam adalah sebagai sumber energi
- d. Lemak
Ayam pedaging memerlukan asam lemak esensial seperti asam linoleat
- e. Mineral
Mineral penting bagi ayam pedaging terutama adalah kalsium (Ca), fosfor (P), natrium (Na), magnesium (Mg)
- f. Vitamin
Vitamin pada umumnya berperan sebagai ko-enzim dan regulasi metabolisme

5. Manajemen Pemeliharaan Ayam Pedaging

Dalam usaha peternakan ayam pedaging dengan tujuan untuk menghasilkan telur, yang diperhatikan adalah perihal manajemen. Manajemen tersebut meliputi pemberian pakan dan minum, kebersihan dan kesehatan kandang, pemanenan dan pemasaran.

Manajemen pakan dan minum harus memperhatikan pula kebutuhan nutrisi ayam, air dan pakan yang diberikan secara ad libitum agar terjamin kebutuhan nutrisinya. Kecukupan akan pakan menghindarkan ayam dari stress dan terjadinya produksi telur agar keberhasilan dan kesehatan kandang akan membawa ayam pada kondisi nyaman sehingga menghindari stress.

BAB III

USAHA PETERNAK AYAM PEDAGING DAN MANFAATNYA BAGI BAPAK SURADI

A. Latar Belakang Usaha Beternak Ayam Pedaging

Latar belakang yang digunakan oleh Bapak Suradi untuk usaha peternakan ayam pedaging meliputi beberapa alasan dan berdirinya usaha beternak ayam pedaging ini sebagai berikut :

1. Alasan berdirinya usaha beternak ayam pedaging
 - a. Bapak Suradi ingin mengetahui lebih banyak tentang memelihara ayam pedaging.
 - b. Bapak Suradi ingin melindungi dan menjaga agar tetap diminati oleh masyarakat.
 - c. Bapak Suradi ingin mempermudah masyarakat untuk mengenal lebih banyak bahwa ayam pedaging harganya lebih terjangkau dibanding ayam kampung.

2. Tujuan berdirinya usaha beternak ayam pedaging

Bapak Suradi mempunyai tujuan yang baik bagi masyarakat maupun pribadi secara luas dalam usaha peternak ayam pedaging.

- a. Tujuan bagi masyarakat antara lain :
 1. Menciptakan lapangan pekerjaan.
 2. Memberi kesadaran bahwa usaha beternak ayam pedaging itu sangat banyak keuntungannya serta banyak manfaatnya.

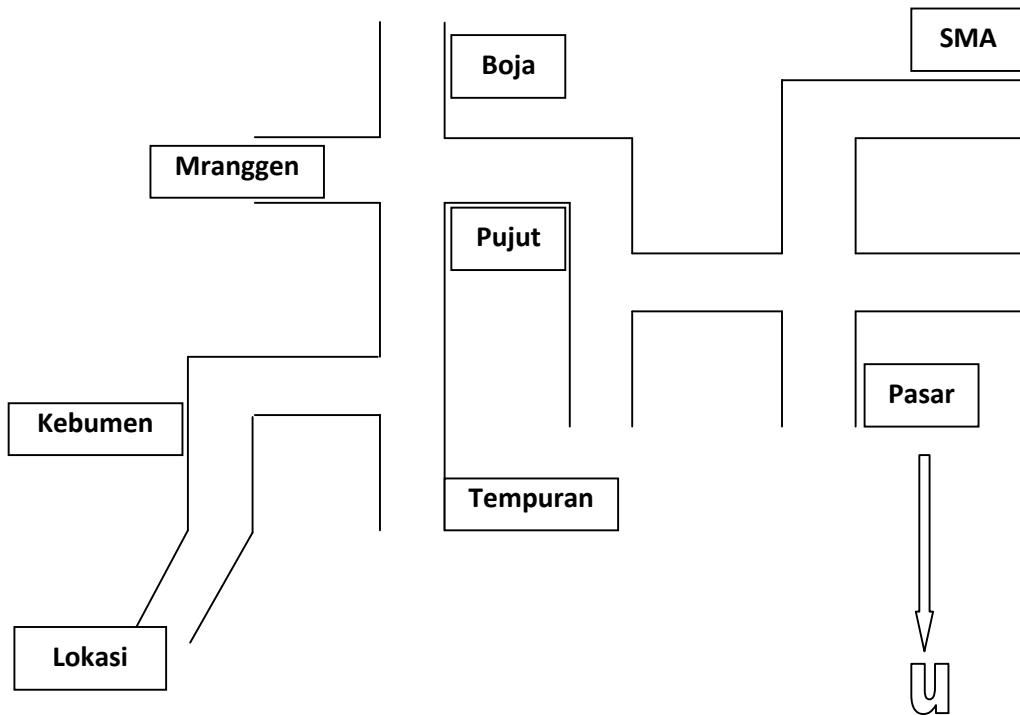
- b. Tujuan bagi pribadi antara lain:

1. Memenuhi kebutuhan

Dalam kesehariannya, bapak Suradi harus memenuhi kebutuhan keluarganya yang sangat banyak dengan usaha beternak ayam pedaging ini, bapak Sukardi bisa memenuhi kebutuhannya sedikit demi sedikit.

2. Sumber mata pencaharian.

B. Denah dan Lokasi



Keterangan :

1. Jalan Pekalongan Semarang
2. Jalan Timbang Tersono
3. Lapangan Volly Ball, Jetis Bulu
4. Musholla “Al-Ikhsan”
5. Lokasi Industri Telur Asin Ibu Ruswanti
6. MII Banaran
7. Masjid “Ar-Rohman”
8. Jalan ke Limpung

C. Modal dan Persiapan

1. Modal Usaha

Dalam usaha ternak ayam ini, modal memiliki peranan yang sangat penting karena setiap usaha membutuhkan modal untuk menjalankannya. Modal yang digunakan bapak Suradi dalam menekuni usaha “Ternak Ayam Pedaging” ini adalah sebagai berikut :

a. Keuangan

Uang merupakan modal utama untuk usaha apapun selain keuletan dan ketelitian. Modal awal yang digunakan bapak Suradi untuk membeli perlengkapan dan sarana mulai dari pembuata kandang, pembelian bibit ayam, obat-obatan serta makanan ayam itu sendiri. Pada awalnya modal bapak Suradi sebesar Rp. 23.000.000,- karena menegemennya cukup menguasai maka usaha bapak Suradi lakukan dapat menghasilkan untung, sehingga modalnya kembali dalam 5 bulan. Bapak Suradi memelihara ayam pedaging mendapatkan untung karena para tenaga kerja yang dimiliki bekerja dengan baik, teliti, dan tidak ceroboh.

b. Persiapan Usaha

Adapun sarana dan prasarana yang digunakan adalah kandang ayam, tempat pakan ayam, tempat minum dan lampu penerangan. Tempat kandangnya tidak begitu jauh dari rumah bapak Suradi, sehingga mudah dijangkau oleh para pembeli dan jalur transportasinya pun tidak jauh. Sehingga dalam masa panen tiba mempengaruhi proses penjualan.

Adapaun sarana dan prasarana yang dibutuhkan adalah:

- a. Lampu Neon (lampu penerangan).
- b. Skop.
- c. Bambu.
- d. Cangkul.
- e. Lembaran Koran.
- f. Tempat pakan.
- g. Tempat minum.
- h. Bak air minum.

2. Persiapan Usaha

Agar usaha yang dilakukan berjalan sesuai rencana hendaknya kiat melakukan persiapan-persiapan yang matang dan melakukan perhitungan-perhitungan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini bapak Suradi melakukan persiapan-persiapan dengan cara baca buku dan melakukan observasi kepada orang lain sehingga persiapannya benar-benar matang dengan harapan persiapan yang baik akan menghasilkan yang baik pula. Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh bapak Suradi adalah:

1. Peralatan kandang

Tempat ayam dilengkapi dengan tempat makan, minum dan lampu penerangan. Untuk lebih jelasnya akan penulis jelaskan sebagai berikut:

a. Tempat makan

Tempat makan yang dimaksud adalah tempat makan yang terbuat dari plastik. Bapak Suradi memilikinya karena tempat makan ayam terbuat dari plastik selain mudah untuk dibersihkan juga ayam akan mudah untuk mendapatkan makanan di banding dengan tempat makan lain dan akan mengurangi resiko tumpahnya makanan.

b. Tempat minum

Tempat minum ini yang juga terbuat dari plastik karena mudah untuk memindahkannya.

c. Lampu penerangan

Lampu penerangan sangat dibutuhkan untuk penerangan di waktu malam hari selain ayam akan merasa terang juga bisa membantu untuk menghangatkan suhu tubuh.

2. Pembuatan Kandang dan Bentuk Kandang

Yang bapak Suradi lakukan dalam pembuatan kandang yaitu dengan membuat disalah satu tempat yang agak jauh dari rumah penduduk karena menurut bapak Suradi agar para penduduk setempat tidak merasa terganggu oleh kotoran-kotoran ayam tersebut dan menjauhkan penduduk dari penyakit *Flu Burung*.

Adapun bentuk kandang yang dibuat oleh bapak Suradi adalah bentuk baterai, maksudnya berbentuk persegi panjang seperti rumah panggung. Pondasi kandang dibuat dari tembok seperti halnya membuat pondasi untuk rumah panggung supaya bangunan tidak mengandung rayap antara ayam dan kotoran terpisah.

Alasan bapak Suradi memilih jenis kandang baterai karena:

- a. Ayam lebih mudah makan.
- b. Kesehatan ayam lebih baik.
- c. Aliran udara langsung menembus ayam.

Kandang ayam milik bapak Suradi terbuat dari bamboo dengan ukuran panjang 45 m, tinggi 3 m, lebar m.

3. Pengadaan Bibit Ayam

Dalam melakukan ternak ayam pengadaan bibit mempunyai peranan penting karena akan menentukan kelangsungan dari usaha itu.

Dalam hal ini bapak Suradi memiliki bibit yang bermutu agar hasilnya nanti memuaskan karena bibit yang kurang baik tidak menjamin hasil yang maksimal.

Dalam proses pengadaan bibit ayam bapak Suradi memperoleh ayamnya dari PT. Bina Mitra Wijaya adapun jumlah ayam yang diperoleh sekitar 2.500 ekor ayam yang perekornya Rp.6.000,-

4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah sarana atau tenaga yang mengolah atau memproses usaha itu. Dalam hal ini berate orang yang merawat dan mengolah kegiatan “Ternak Ayam”. Agar hasilnya nanti baik maka tenaga kerja harus profesional, rajin, dan bertanggung jawab agar hasilnya tidak mengecewakan. Dalam hal ini bapak Suradi memperoleh metode study banding yaitu dengan jalan meninjau proses perawatan “Ternak Ayam”. Adapun jumlah tenaga kerja saat ini adalah empat orang yang diambil dari anggota bapak Suradi, jadi tidak perlu mengadakan tenaga kerja dari laur. System kerjanya gotong royong, maksudnya para pekerja tidak terpaku pada satu tugas saja, tapi saling membantu antara pekerja satu dengan yang lain.

D. Perhitungan Laba dan Rugi

Dalam suatu usaha pasti akan mendapatkan laba atau rugi, seperti halnya usaha yang dilakukan oleh bapak Suradi.

a. Modal Awal

Pada awalnya modal bapak Suradi Rp.23.000.000,- dan modal tersebut hanya cukup untuk pembuatan kandang.

Adapaun perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Biaya pembelian bambu	Rp. 6.500.000,-
2. Biaya pembelian atap	Rp. 4.000.000,-
3. Biaya pembelian tempat pakan	Rp. 2.000.000,-
4. Biaya pembelian lampu penerangan	Rp. 1.000.000,-
5. Biaya pembelian paku	Rp. 500.000,-
6. <u>Biaya pegawai 10 orang</u>	<u>Rp. 9.000.000,- +</u>

Jumlah Rp. 23.000.000,-

Selain itu bibit ayam dan pakannya didapatkan dari PT. Bina Mitra Wijaya, dengan rincian terlampir di bawah ini:

1. Pembelian bibit ayam	Rp. 15.000.000,-
2. <u>Pembelian pakan ayam</u>	<u>Rp. 25.000.000,- +</u>

Jumlah Rp. 40.000.000,-

b. Hasil Penjualan

Ayam dan paka ayam yang dipelihara oleh bapak Suradi didapat dari PT. Bina Mitra Wijaya, maka pada saat panen, selain ayamnya dijual kepada masyarakat, ayam tersebut juga dijual lagi pada PT. Bina Mitra Wijaya yang mengeluarkan ayam-ayam tersebut. Hasil penjualan ayam saat panen cukup banyak, yaitu sekitar Rp.63.000.000,- dan dari hasil tersebut dipotong untuk membayar ayam dan pakan ayam pada PT. Bina Mitra Wijaya sebesar Rp.40.000.000,- dan sisanya adalah Rp.13.000.000,- belum untuk ongkos pegawai.

c. Perhitungan Laba dan Rugi

Selama ini usaha ternak ayam bapak Suradi memang selalu mendapatkan laba mulai dari Rp.13.000.000,- hingga Rp.15.000.000,- per panen apabila ayam itu banyak yang berkualitas baik. Apabila kualitasnya menurun bapak Suradi hanya mendapatkan laba Rp.10.000.000,- dan itu pun di potong untuk membiayai para pegawainya. Namun dengan perkembangan usaha ternak ayam tersebut, bapak Suradi sudah bisa mengembalikan modal awal tersebut, yaitu sebesar Rp.23.000.000,-.

Contoh dalam masa satu kali panen.

1. Pengeluaran pembelian bibit ayam	Rp. 15.000.000,-
2. Pengeluaran	Rp. 25.000.000,-
3. Pengeluaran ongkos pegawai	
	<u>@Rp. 600.000 x 4 (sampai panen) Rp. 2.400.000,- +</u>
Jumlah	Rp.42.400.000,-

Pendapatan penjualan sebesar Rp. 63.000.000,-. Jadi laba dalam sekali panen adalah sebesar Rp.20.400.000,-

d. Manfaat Beternak Ayam Pedaging bagi Bapak Suradi

Dalam usahabeternak ayam pedaging ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Bapak Suradi memanfaatkan kotoran dan pakan ayam sebagai pupuk organik.
2. Bapak Suradi dapat menambah pendapatan keluarga.

3. Sebagai sarana diluar pekerjaan pokok, untuk gizi keluarga serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tehnik perawatan ayam secara evisien bagi keluarga.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang telah disusun dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Memelihara ayam akan meningkatkan gizi keluarga.
2. Dalam merawat ayam diperlukan perhatian yang khusus dan kesabaran agar mendapatkan hasil yang memuaskan.
3. Usaha beternak ayam memerlukan modal yang besar.
4. Dalam memelihara ayam pedaging kebersihan kandang, tempat pakan, dan tempat minum merupakan hal yang sangat penting untuk mencegah penyakit yang menyerang ayam.
5. Dalam usaha memelihara ayam harus tahu tehnik-tehnik yang digunakan.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ayam, maka penulis mempunyai saran yang mungkin sangat bermanfaat, yaitu :

1. Lokasi kandang ayam diusahakan jauh dari pemukiman warga supaya bau dari kotoran ayam tersebut tidak mengganggu masyarakat setempat.
2. Dalam pemberian pakan ayam diusahakan mengandung protein dan gizi yang cukup.
3. Dalam perawatan dan pemeliharaan diusahakan sebaik-baiknya agar hasilnya maksimal dan bila perlu mencari metode baru.
4. Perawatan fisik, terutama kandang, mohon diperhatikan karena kebersihan kandang merupakan hal yang sangat penting bagi ayam.
5. Penulis menyarankan kepada bapak Suradi bahwa dalam melakukan usaha itu harus merawat ayam dengan teliti dan sabar agar hasilnya baik.
6. Pemberian pakan dan minum hendaknya secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.google.co.id> “pengertian usaha” 22 April 2012 diambil pukul 09.30wib.

<http://www.google.co.id> “pengertian beternak secara umum” 22 April 2012 diambil pukul 09.30wib.

<http://www.google.co.id> “jenis-jenis ternak ayam” 22 April 2012 diambil pukul 09.30 wib.

Poerwadarminta, W.J.S. 2007. Kamus Umum bahasa Indonesia Edisi III. Jakarta. Balai Pustaka.